

Pengaruh Kecerdasan Interpesonal dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA N 1 Sidamanik Tahun Ajaran 2022/2023

R Meldawati Siahaan¹ Sotarduga Sihombing² Benjamin Simamora³

Email: rmelda597@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL

Received : 2022-05-06

Revised : 2022-05-25

Accepted : 2022-05-27

KEYWORD

Interpersonal intelligence, Learning Environment, and Learning outcomes

KATA KUNCI

Kecerdasan Interpesonal, Lingkungan Belajar, dan Hasil belajar.

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Interpersonal Intelligence and Learning Environment on Learning Outcomes in Economics Class XI SMA N 1 Sidamanik T.A 2022/2023. This type of research uses quantitative research with a population of 144 students and a sample in 106 students in the study. The data collection that will be distributed to 106 students is by distributing questionnaires or questionnaires. The results of this study used validity and reliability tests, data analysis techniques such as (Normality Test, t test (partial), f test (simultaneous), and determination coefficient test). The results of this study can be concluded that the results of the t test value influence of interpersonal intelligence on the learning outcomes of class XI high school students with a calculated result $(2,496) > t_{tabel} (0.014)$ with a significant level of 5%. Thus states that the influence of interpersonal intelligence can affect the learning outcomes of class X students. Meanwhile, the results of the t test in the Learning Environment on class XI learning outcomes with calculated results $(2,259) > t_{tabel} (0.025)$ with a significant level of 5%. Thus stating that the influence of the learning environment can be stated to affect the learning outcomes of class XI. The results of the f test (simultaneously) on the influence of interpersonal intelligence and the student learning environment there are calculated results $(5.633) > f_{tabel} (0.004)$ so that it can affect to a significant degree of 0.05.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Interpesonal dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil belajar Pada Mata pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA N 1 Sidamanik T.A 2022/2023. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan populasi 144 siswa dan sampel dalam 106 siswa dalam penelitian. Pengumpulan data yang akan disebarakan kepada 106 siswa adalah dengan membagikan angket atau pun kuesioner. Hasil penelitian ini menggunakan uji Validitas Dan Reliabelitas, Teknik analisis data seperti (Uji Normalitas, Uji t(parsial), Uji f(simultan), dan Uji koefisien determinasi). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil nilai uji t pengaruh kecerdasan interpesonal terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA dengan hasil $t_{hitung} (2,496) > t_{tabel} (0,014)$ dengan taraf signifikan 5%. Maka menyatakan bahwa pengaruh kecerdasan interpesonal dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X. Sedangkan hasil uji t pada Lingkungan Belajar terhadap hasil belajar kelas XI dengan hasil $t_{hitung} (2,259) > t_{tabel} (0,025)$ dengan taraf signifikan 5%. Sehingga menyatakan bahwa pengaruh lingkungan belajar dapat dinyatakan mempengaruhi hasil belajar kelas XI. Hasil uji f (simultan) pada pengaruh kecerdasan interpesonal dan lingkungan belajar siswa terdapat hasil $f_{hitung} (5,633) > f_{tabel} (0,004)$ sehingga dapat mempengaruhi dengan taraf signifikan 0,05.

1. Pendahuluan

Setiap siswa memiliki kecerdasan yang sangat berbeda-beda, kecerdasan seringkali dimaknai sebagai kemampuan memahami sesuatu dan kemampuan berpendapat. Dalam hal ini kecerdasan dipahami secara sempit sebagaimana kemampuan intelektual yang menekankan logika dalam memecahkan masalah. Dalam kedudukannya sebagai peserta didik, manusia hendaknya ditempatkan sebagai pribadi yang utuh yaitu sebagai kesatuan makhluk individu dan makhluk sosial. Banyak yang beranggapan bahwa untuk meraih kesuksesan dan prestasi, peserta didik harus memiliki IQ yang tinggi.

Menurut Howard Gardner (Safaria, 2018:20) kecerdasan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan sukses gagalnya peserta didik belajar disekolah. Siswa yang memiliki suatu taraf kecerdasan yang rendah atau dibawah normal sulit untuk diharapkan sebagai berprestasi tinggi. Menurut Julia Jasmine (2021:26). Kecerdasan interpersonal adalah ditampakkan pada kegembiraan berteman dan kesenangan dalam berbagai macam aktivitas sosial serta ketaknyamanan atau keengganan dalam kesendirian dan menyendiri. Kecerdasan interpersonal atau dapat disebut sebagai kecerdasan sosial, didefinisikan sebagai ketrampilan individu dalam menciptakan, membangun serta mempertahankan relasi sosialnya (Safaria, 2018:23).

Berdasarkan uraian diatas, dapat di simpulkan bahwa kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan anak dalam berhubungan dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal dapat berpengaruh dengan anak yang tinggi inteligensinya, sehingga mampu menjalin komunikasi yang baik dengan orang lain, mampu berempati secara baik, mampu mengembangkan hubungan yang harmonis juga dengan teman orang lain. Anak dapat cepat memahami temperamen, sifat, dan kepribadian orang lain, mampu memahami suasana hati, motif, dan niat orang lain. Semua kemampuan ini akan membuat mereka lebih berhasil dalam berinteraksi dengan orang lain.

Dalam proses belajar mengajar, sebaiknya kita perhatikan lingkungan tempat kita belajar, apakah sudah memenuhi syarat atau tidak. Karena suatu lingkungan yang baik dalam proses belajar mengajar. Belajar adalah suatu tempat atau suasana (keadaan) yang mempengaruhi proses perubahan tingka laku manusia. Menurut Harjali, 2019:24) lingkungan belajar merupakan faktor penentu keberhasilan dalam membangun kemampuan perilaku siswa. Menurut Siti Nur Humaira Halim

dan Rahma (2020) lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap keefektifan proses belajar karena lingkungan belajar pada saat ini adalah rumah masing-masing siswa dan hal ini diluar kendali pihak sekolah. Oleh karena itu lingkungan belajar dapat dilihat dari interaksi pembelajaran yang merupakan konteks terjadinya pengalaman belajar, berupa lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar merupakan terjadinya suatu proses pembelajaran dimulai. Lingkungan belajar adalah lingkungan yang memberikan pengaruh kepada proses dan hasil perilaku siswa. Penataan lingkungan belajar bagi siswa hendaknya mendapatkan prioritas utama. Sehingga lingkungan belajar merupakan faktor penentu keberhasilan dalam membangun kemampuan perilaku siswa. Dengan demikian pengertian secara sederhana dapat dirumuskan bahwa belajar adalah suatu tempat atau suasana (keadaan) yang mempengaruhi proses perubahan tingkah laku siswa.

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Pada hakikatnya hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Purwanto 2019:38). Kemampuan, pemahaman, dan kualitas siswa dapat diketahui melalui hasil belajar.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dalam belajar, yang menunjukkan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dalam waktu tertentu dan sesuai kurikulum yang sudah ditentukan.

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti tertarik ingin meneliti lebih lanjut melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kecerdasan Interpesonal Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA N 1 SIDAMANIK T.A 2022/2023"

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang

diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.(Sugiyono 2018:13).

Pada penelitian ini digunakan dalam rancangan penelitian dengan menggunakan metode ex post facto. Metode penelitian ex post facto penelitian yang menemukan adanya suatu akibat yang menyebabkan suatu adanya perubahan perilaku dalam suatu peristiwa yang terjadi.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menggunakan rumus dengan Ms.Excel sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Dalam uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikatnya memiliki distribusi normal atau tidak.

Tabel 4.5
Hasil uji normalitas dengan chi kuadrat

Deskripsi	Kecerdasan interpersonal	Lingkungan belajar	Hasil belajar
Rata-rata	107,42	115,85	83,93
Standar deviasi	4,82	5,57	3,61
Jumlah peserta didik	106	106	106
X ² hitung	4,182	1,058	2,957
X ² tabel	7,814	9,487	5,991
Kesimpulan	Data berdistribusi Normal	Data berdistribusi Normal	Data berdistribusi Normal

Berdasarkan uji normalitas, nilai signifikansi pada 3 variabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai asumsinya berdistribusi normal dengan taraf signikansi 5%. Dapat dilihat dari hasil nilai X² hitung (4,182) terhadap kecerdasan interpersonal lebih kecil dari pada X² tabel (7,814), maka dapat disimpulkan bahwa nilai dari hasil angket variabel X1 berdistribusi normal. Kemudian X² hitung (1,058) terhadap lingkungan belajar lebih kecil dari X² tabel (9,487),sehingga dapat disimpulkan juga bahwa nilai hasil dari angket variabel X2 dapat berdistribusi normal.Dan dapat juga dilihat dari hasil belajar X² hitung (2,957) terhadap hasil belajar lebih kecil dari pada X² tabel (5,991),dapat disimpulkan juga bahwa hasil dari tiga variabel diatas dapat disimpulkan dengan berdistribusi normal.

b. Uji Regresi Ganda

Tabel 4.7
Hasil uji Regresi linear berganda

	Coefficients	Standard Error	t Stat	Sig
Intercept	43.3395698	11.75627839	3.68650421	0.000364805
X1	0.206189319	0.0825759	2.49696725	0.014110582
X2	0.148901402	0.065913288	2.25904981	0.025986992

Berdasarkan nilai hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai regresi berganda variabel X1= 0,206189319 dan X2 = 0,148901402 dengan konstanta 43,3395698 sehingga nilai-nilai pada data diatas dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_2 + b_1+x_2$$

$$Y = 43.3395698 + 0.206189319 + 0.148901402x_2 + e$$

Dengan keterangan :

- Y= Nilai konstanta yang menampilkan nilai variabel dependenya 43.33 maka nilai variabel independenya dianggap bebas (nol). Dengan demikian dalam penelitian ini dapat disimpulkan jika pengaruh kecerdasan interpersonal dan lingkungan belajar terhadap terhadap hasil belajar bernilai 0(nol), sehingga tingkat nilai koefisienya bernilai sebesar 43,33%.
- Nilai koefisien pada regresi variabel kecerdasan interpersonal (X₁) adalah 0.206 yang dimana jika nilai kecerdasan ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat koefisiennya akan meningkat dan asumsi variabelnya tetap.
- Nilai koefisien pada regresi variabel kecerdasan interpersonal (X₁) adalah 0.148 yang dimana jika nilai lingkungan belajar ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat koefisiennya akan meningkat dan asumsi variabelnya tetap.

c. Uji Hipotesis uji t (Parsial)

Tabel 4.8
Uji Hipotesis secara parsial (uji t)

	Coefficients	Standard Error	t Stat	Sig
Intercept	43.3395698	11.75627839	3.68650421	0.000364805
X1	0.206189319	0.0825759	2.49696725	0.014110582
X2	0.148901402	0.065913288	2.25904981	0.025986992

Berdasarkan data yang diperoleh pada nilai thitung kecerdasan interpersonal sebesar 2,496. Nilai thitung apabila dibandingkan dengan ttabel dengan signifikan 5% sebesar 0,014.Maka dapat dapat

disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,496 > 0,014$ dapat berpengaruh secara signifikan. Dan sebaliknya diperoleh data thitung dari lingkungan belajar sebesar 2,259 dengan taraf signifikan 5% maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,259 > 0,025$) dapat berpengaruh secara signifikan.

1) Hipotesis pertama

H1= Adanya pengaruh positif dan signifikan Kecerdasan Interpesonal terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA N 1 Sidamanik T.A 2022/2023

H₀ = Tidak terdapat adanya pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA N 1 Sidamanik T.A 2022/2023

d. Uji Hipotesis Uji f (Simultan)

Tabel 4.9
Uji hipotesis secara simultan (uji f)

Anova					
	df	SS	MS	F	Significan ce F
Regre ssion	2	177.543 1554	88.771 5777	5.633606 651	0.00476 5987
Resid ual	0 3 1	1623.02 2882	15.757 5037		
	0	1800.56			
Total	5	6038			

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai uji f menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar 5,633 dengan taraf signifikan 5%, ternyata nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($5,633 > 0,004$). Hal ini berarti bahwa H₃ diterima yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan pengaruh kecerdasan interpesonal dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA N 1 Sidamanik T.A 2022/2023.

e. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.10
Hasil perhitungan koefisien determinasi

Regression Statistics	
Multiple R	0.314012864
R Square	0.098604079
Adjusted R Square	0.081101245
Standard Error	3.969572233
Observations	106

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square 0,098 atau 9,8 % yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel X1 daan X2 terhadap variabel Y sebesar 9,8 % dan sisanya 90,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan mengenai kecerdasan interpesonal dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N 1 Sidamanik T.A 2022/2023 sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian ini menunjukkan adanya terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel kecerdasan interpesonal (X1) terhadap hasil belajar (Y) pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sidamanik, hal ini memebrikan arti bahwasanya lingkungan belajar meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel lingkungan belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sidamanik. Hal ini memberikan gambaran bahwa lingkungan belajar dapat menjadi salah satu penopang dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Hasil dari penelitian secara simultan terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel Kecerdasan Interpesonal (XI) dan lingkungan belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sidamanik. Dengan demikian, kecerdasan intrpesonal dan lingkungan belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Reverensi

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harjali. (2019). *Penataan lingkungan belajar strategi untuk guru dan sekolah*. Seribu Bintang, Jawa Timur.
- Jasmine, J. (2021). *Metode mengajar multiple intelligences*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Mariyana, R., & Nugraha, A. (2019). *Pengelolaan lingkungan belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Martimis Yamin. (2013). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Gaung Persada.
- Mufida Ulfi Milla. (2021). *Pengaruh kecerdasan interpersonal dan lingkungan belajar terhadap prestasi hasil belajar mata pelajaran*

- ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Gondanglegi.*
Diploma thesis, Universitas Negeri Malang.
- Ngalim Purwanto. (2014). *Ilmu pendidikan teoritis dan praktis*. Bandung: Remaja Karya.
- Piliya, A. (2021). Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi [Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Sriwijaya]. Retrieved from <https://repository.unsri.ac.id>
- Purnamasari, I. N. (2020). Pengaruh kecerdasan interpersonal, gaya belajar, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar PAI kelas XI SMAN 1 Tinambung. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 9(2), 260-272. <https://ejournal.unsri.ac.id>
- Purwanto. (2019). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Safaria, T. (2018). *Interpersonal intelligence: Metode pengembangan kecerdasan interpersonal anak*. Yogyakarta: Amara Books.
- Siregar, S. (2010). *Statistika deskriptif untuk penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar & faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2012.
- Yaumi, M. (2013). *Pembelajaran berbasis multiple intelligences*. Jakarta: [Publisher name missing].



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).